BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian secara umum merupakan permasalahan yang dijadikan topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan penelitian. Penentuan objek penelitian sangat penting dikarenakan untuk menunjang kegiatan selama penelitian, sehingga hal-hal yang diperlukan dalam penelitian akan mudah dicapai.

Adapun pengertian objek penelitian menurut Husen Umar (2005 : 303) adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal jika dianggap perlu."

Objek penelitian yang penulis teliti adalah prosedur pencatatan pengeluaran kas pada Puslitbang *tek*MIRA Bandung yang beralamat di jalan Jenderal Sudirman No. 623 Bandung, Jawa Barat.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

Pengertian metode analisis deskriptif menurut Travers dalam Husein Umar (2008:22) adalah sebagai berikut :

"Metode yang betujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu"

Adapun pengertian metode analisis deskriptif menurut I Made Wiratha (2006:68) adalah sebagai berikut :

"Metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merimuskan,menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala ilmiah."

Dari kedua pengertian diatas dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai prosedur pencatatan pengeluaran kas pada Puslitbang *tek*MIRA.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam Penelitian ini, penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan prosedur pencatatan pengeluaran kas yang di lakukan oleh Puslitbang tekMIRA apakah sudah berjalan dengan baik atau belum.

Menurut Mohamad Nazir (2003:84), desain penelitian adalah

"Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dimana proses perencanaan dimulai dari identifikasi masalah, pemilihan serta rumusan masalah, sampai dengan perumusan hipotesis."

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian merupakan proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Berdasarkan proses perencaan tersebut maka desain penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan judul yang diteliti

   sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan yang menjadi masalah dalam penelitian.

2. Mengidentifikasi Masalah

   Dimana dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasikan masalah sesuai fenomena-fenomena yang terdapat pada Puslitbang tekMIRA.

3. Merumuskan Masalah

   Tanpa ada masalah tidak akan terjadi penelitian, dalam merumusakan masalah penulis mengajukan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan. Maka dengan adanya rumusan masalah penelitian dapat dilaksanakan.

4. Menarik Kesimpulan

   Proses dimana penulis menentukan jawaban-jawaban atas pertanyaan pertayaan yang menjadi rumusan masalah, dimana dalam menentukan jawaban didasari dari hasil uji hipotesis dan pernyataan yang telah teruji kebenarannya.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel menurut Nur Indriantoro (2003:69) adalah

"Penentuan *construct* sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*idependent variable*). Menurut Jhonatan Sarwono dan Tutti martadirerja (2008: 117), pengertian variabel bebas yaitu :

"Variabel yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatau gejala yang diobservasi."

Dari definisi diatas, variabel bebas yaitu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah Prosedur Pencatatan Pengeluaran Kas.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indokator
Prosedur pencatatan pengeluaran kas	Definisi Prosedur adalah suatu urut-urutan kegiatan klerikal yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi**.** Kegiatan klerikal yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mencatat informasi dalam formulir, buku besar, dan buku jurnal. Yakni meliputi menulis, mengadakan, menghitung, memberi kode, mendaftar, memilih, memindahkan dan membandingkan.” Mulyadi (2008;5) Definisi Pengeluaran Kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan.” Mulyadi (2008:543).	Prosedur yang dilaksanakan : a. pengeluaran kas dengan cek b. sistem dana kas kecil dengan *fluctuatingfund-balance system* Mulyadi (2008: 515) Catatan akuntansi yang digunakan dengan kas kecil: a. Jurnal pengeluaran kas b. Register cek c. Jurnal Mulyadi (2008: 513) Dokumen yang digunakan : 1. Bukti kas keluar 2. Cek 3. Permintaan Cek (*Check Request*) Mulyadi (2008: 510)

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun sumber dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

   yaitu suatu penelitian dengan cara terjun langsung pada objek yang diteliti dalam melakukan pengumpulan data, yaitu dengan tiga cara :

   a. Metode pengamatan *(obeservasi)*

      Pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung di lapangan baik secara fisik mupun kosep.

   b. Metode wawancara *(interview)*

      Pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan bebagai pihak yang berkaitan dan terlibat langsung dengan data-data yang akan dianalisis guna memperoleh data yang tepat.

   c. Metode dokumenter

      Dengan pengumpulan data dan sumbernya yang terkait dokumen guna mendapat data yang diinginkan.

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

   Teori laporan tugas akhir ini berguna dalam menggunakan landasan teoritis yang berhubungan dengan judul penulisan laporan tugas akhir untuk memperoleh data secara teoritis penulis menggunakan buku-buku ekonomi akuntansi khususnya tentang pencatatan arus kas serta sumber lainnya yaitu internet yang dijadikan dasar perbandingan yang dirasa relevan dengan kerja praktek yang dilakukan.

3.2.4 Rancangan Analisis

Pengertian rancangan analisis menurut Burhan Bugin (2003 : 37) adalah :

"Sebuah rancangan akan memberikan gambaran awal yang jelas dan terarah kepada penelitian tentang proses kegiatan penelitian".

Dalam menganalisis data, model penelitian yang digunakan oleh penulis adalah rancangan analisis deskriptif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Data yang diperoleh dari hasil penelitian, akan dibandingkan antara teori yang dipelajari dengan data yang diperoleh dari penelitian, kemudian dilakukan pengolahan data analisis untuk mendapatkan kesimpulan.